

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 1 PEUNARON**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ZIAUDDIN SARDAR PADANG
NIM: 1032016056

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

Diajukan Oleh:

**Muhammad Ziauddin Sardar Padang
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan: Pendidikan Matematika**

NIM: 1032016056

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Faizal, M.Pd
NIP. 19860606 201503 1 008**

Pembimbing II


**Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Pendidikan Matematika

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 01 Agustus 2023

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

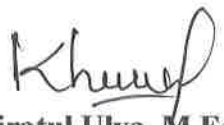
Ketua


Faisal, M.Pd
NIDN. 2006068602

Sekretaris


Fenny Angreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota I


Khairatul Ulva, M.Ed
NIDN. 20080558502

Anggota II


Dr. Marzuki, M.Pd
NIDN. 9920100262

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ziauddin Sardar Padang**

Nim : 1032016056

Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Matematika

Alamat : Peunaron, Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PEUNARON** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juli 2022

Yang memohon Pernyataan



Muhammad Ziauddin Sardar Padang
Nim: 1032016056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keselamatan atas kesabaranmu. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu”

(QS Ar Ra’du : 24)

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS Al Najm : 39)

“Dan ketahuilah, pertolongan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama permasalahan dan bersama kesulitan ada kemudahan”

(HR Tirmidzi)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Mama tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Terima kasih

ABSTRAK

Nama: Muhammad Ziauddin Sardar Padang, Tempat/Tanggal lahir: Nurussalam/ 20- Maret- 1998. NIM: 1032016056, Judul Skripsi: Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peunaron.

Hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Peunaron sebagian besar belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron salah satunya disebabkan oleh siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep yang menjadi dasar dalam penyelesaian masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Peunaron kelas VIII.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelompok kontrol dengan masing-masing siswa berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut terlihat pada uji *independent simple t test* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Pembelajaran Inkuiri

ABSTRACT

Name: Muhammad Ziauddin Sardar Padang, Place/Date of birth: Nurussalam/ 20-March-1998. NIM: 1032016056, Thesis Title: The Effect of Inquiry Learning on Student Learning Outcomes at SMP Negeri 1 Peunaron.

Most of the students' mathematics learning outcomes at SMP Negeri 1 Peunaron have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). One of the reasons for the low learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Peunaron is that students still have difficulty understanding the concepts that form the basis of solving mathematical problems. This study aims to determine the effect of the inquiry learning model on student learning outcomes at SMP Negeri 1 Peunaron. This study uses a quasi-quantitative experiment method. The research sample was students of SMP Negeri 1 Peunaron class VIII.1 as the experimental group and class VIII.2 as the control group with 23 students each. Data collection techniques using observation and tests. The data collection instruments used were observation sheets and test sheets. The results showed that the inquiry learning model had an effect on student learning outcomes at SMP Negeri 1 Peunaron. This can be seen in the independent simple t test at a significance level of $\alpha = 0.05$, a significance value of 0.048 is obtained. Because the significance value is less than 0.05 ($0.048 < 0.05$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Learning Outcomes, Mathematics, Inquiry Learning*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan ilmu kepada Nabi Muhammad SAW dan kemudian Allah menunjukkannya sebagai Nabi dan Rasul Allah SWT untuk mengajarkan ilmu-ilmu kepada hamba Allah SWT yang lain serta menjadi suri tauladan yang baik. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peunaron”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang diuraikan mungkin masih jauh dari kesempurnaan baik dari data analisa yang digunakan maupun dari kemampuan penulis didalam menganalisa data-data yang ada. Oleh karenanya penulis berbesar hati menerima kritikan maupun saran-saran dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi banyak bantuan penulis terima dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Faisal, M.Pd, ketua jurusan Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Langsa sekaligus pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Fenny Anggreni, M.Pd, selaku pembimbing II yang juga telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ayahanda dan ibunda yang telah bersusah payah mengasuh, membimbing dan membantu penulis dalam segala hal, terutama doa yang telah mereka panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan penyayang, penulis memohon ridho dan berdo'a kiranya Allah SWT dapat membalas kebaikan dan memberi imbalan Jannah-Nya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, aamin,

Langsa, 06 Juni 2022

Penulis

M. Ziauddin Sardar Padang

1032016056

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 8
A. Model Pembelajaran Inkuiri.....	8
B. Hasil Belajar.....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	29
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Identifikasi Variabel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Populasi dan Sampel penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 43
A. Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelas Kontrol	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelas Eksperimen.....	44
C. Teknik Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal	39
Tabel 4.1	Hasil Pretes Kelompok Kontrol.....	43
Tabel 4.2	Hasil Postes Siswa Kelompok Kontrol.....	44
Tabel 4.3	Hasil Pretes Kelompok Eksperimen	45
Tabel 4.4	Hasil Postes Siswa Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Pretes	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Postes.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Postes Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen.....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Independent Simple t Test Pretes.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Independent Simple t Test Postes.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.5	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Pretes Kelompok Kontrol	48
Gambar 4.6	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Postes Kelompok Kontrol.....	49
Gambar 4.7	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Pretes Kelompok Eksperimen	50
Gambar 4.8	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Postes Kelompok Eksperimen	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan suatu ilmu, matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasarinya. Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menarik gagasan dan kesimpulan pada setiap tahap perkembangan bidang ilmu lainnya. Peran penting inilah yang menjadikan matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan. Dengan memiliki kemampuan matematis pada individu dapat menjadi pengembangan kemampuan melatih berpikir, berargumentasi, dan memecahkan masalah matematis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pada dasarnya matematika adalah suatu cara berpikir kemudian menyusun kerangka dasar dengan pembuktian yang menggunakan pemikiran logis. Oleh karena itu, cara berpikir yang digunakan dalam menyelesaikan masalah matematika sangat sering digunakan dalam kajian ilmiah, industri, dan kegiatan pembangunan. Pengetahuan dalam matematika telah diorganisasikan secara sistematis dan teratur dengan memanfaatkan kerangka kerja tertentu. Setiap pernyataan yang terkandung dalam matematika kemudian diturunkan melalui deduksi dari pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah terbukti kebenarannya dan dari serangkaian asumsi yang dianggap valid.²

Matematika merupakan ilmu yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dikarenakan matematika

¹ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Generasi Hebat Generasi Matematika*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), hal. 7.

² Riyanto, *Metodologi Penelitian Matematika*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hal. 6.

menekankan konsep-konsep yang logis dan realistis sehingga mampu membentuk pola pikir manusia dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa pada jenjang SMP/ sederajat adalah menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti. sikap, bertanggung jawab, tanggap dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah serta mempunyai rasa ingin tahu dan minat dalam belajar matematika.⁴

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa, hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menjadi alat ukur kemampuan tersebut. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan belajar setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa akan memperoleh berbagai macam informasi terkait ilmu yang telah dijelaskan sehingga dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi siswa. Hasil pembelajaran yang telah dicapai diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat dan bakat siswa.⁵

Menurut Laporan Programme for International Students Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia secara global dalam bidang matematika mempunyai nilai sebesar 379. Penilaian nilai kemampuan matematika tersebut jauh di bawah rata-rata PISA dengan total peserta sebanyak

³ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), hal. 279.

⁴ Utama, dkk, *Pembelajaran Matematika Kolaboratif*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), hal. 76.

⁵ Julhadi, *Hasil Belajar Siswa*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), hal. 47.

79 negara. dengan skor sebesar 489. Selain itu, skor kemampuan matematika siswa Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu dengan skor sebesar 386. Pengukuran kemampuan matematika dengan PISA dilakukan pada siswa yang berusia 15 tahun. atau yang duduk di bangku kelas 3 SMP atau SMA awal.⁶

Berdasarkan laporan *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018, siswa Indonesia secara global di bidang matematika memiliki nilai 379. Penilaian keterampilan matematika tersebut jauh di bawah rata-rata PISA dengan total peserta 79 negara. dengan skor sebesar 489. Selain itu, skor kemampuan matematika siswa Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar skor 386. Pengukuran kemampuan matematika dengan PISA dilakukan pada siswa berusia 15 tahun. atau yang duduk di bangku kelas 3 SMP atau SMA awal.⁷

Rendahnya pengetahuan matematika di kalangan siswa SMP juga terlihat pada siswa di SMP Negeri 1 Peunaron, salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Bukit Tiga, Kecamatan Peunaron, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil wawancara pertama, diketahui bahwa hasil belajar matematika sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketika sebagian besar siswa mengikuti ulangan setiap hari, lebih dari 50% dari mereka tidak tuntas dan harus

⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal. 62.

⁷ Hadi Wuryanto dan Moch Abduh, *Mengkaji Kembali Hasil PISA Sebagai Pendekatan Inovasi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi*, gurudikdas.kemdikbud.go.id, Diakses Pada Tanggal 03 April 2023.

mengikuti perbaikan. Bahkan, setelah dilakukan perbaikan pun, hasil yang dicapai masih jauh dari KKM yang telah ditetapkan.⁸

Rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang mendasari pemecahan masalah matematika. Siswa hanya terbiasa menghafal rumus, sehingga meskipun menemukan soal yang terlihat mudah atau panjang, mereka tidak mampu menyelesaikannya. Di sisi lain, memecahkan masalah matematika membutuhkan kemampuan logis, kritis, analitis, cermat dan teliti. Namun, siswa di SMP Negeri 1 Peunaron tidak memiliki keterampilan ini ketika menyelesaikan masalah matematika.⁹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, cermat dan teliti dalam menyelesaikan matematika sehingga secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri, siswa dapat berpikir kreatif dan terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Hal ini disebabkan siswa berperan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai pemandu dan fasilitator pembelajaran.¹⁰

Dalam model pembelajaran inkuiri, guru membuat masalah dalam kelas matematika, dan siswa memecahkan masalah yang dibuat secara mandiri. Model pembelajaran inkuiri jenis ini disebut dengan pembelajaran inkuiri terbimbing.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Dwi Nugroho Widi, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Peunaron, Dilaksanakan Pada Tanggal 2 Maret 2023.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Epi Supriyani Siregar, *Pembelajaran Inkuiri Berbasis Multimedia*, (Medan: Umsu Press, 2023), hal 6.

Pendekatan inkuiri terbimbing lebih cocok digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama atau sederajat karena memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara mandiri, sekaligus menyelaraskan dengan tujuan pembelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peunaron”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Peunaron sebagian besar belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa cenderung kurang memiliki kemampuan logis, kritis, analitis, cermat dan teliti dalam penyelesaian permasalahan matematika.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas maka peneliti merasa perlu membatasi penelitian hanya pada :

1. Metode pembelajaran inkuiri digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran inkuiri terbimbing.

¹¹ Erisy Syawiril Ammah dan Sudarsi Lestari, *Analisis Sikap Sosial Dengan Model Inkuiri Terbimbing*, (Jakarta: Gema Syair Press, 2020), hal.2.

2. Materi matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi bangun ruang sisi datar.
3. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Peunaron.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: apakah model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Peunaron.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah yang bersangkutan, hasil penelitian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan perhatian terhadap pentingnya model pembelajaran, sehingga kedepannya pendidikan di sekolah yang bersangkutan mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Bagi guru Kelas/Bidang Matematika

Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan langsung terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan literatur yang dapat dijadikan sumber karya ilmiah selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelompok Kontrol

1. Hasil Penelitian Pretest Kelompok Kontrol

Sebelum mempelajari model pembelajaran inkuiri, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest. Pretest digunakan untuk mengukur ketercapaian penerapan model pembelajaran inkuiri. Pretest dilakukan dengan mengajak siswa mengerjakan beberapa item soal. Hasil tes awal (pre test) dapat dilihat pada lampiran. Hasil deskripsi nilai pre-test kelompok kontrol pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pre Test Siswa Kelompok Kontrol

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - Rata	Presentase Ketuntasan	Presentase ketidak tuntasan
Kontrol	23	90	40	68,5	65,2%	34,8%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa total skor soal pretest kelompok kontrol dari skor terendah 40 hingga skor tertinggi 90, dengan rata-rata skor pretest kelompok kontrol sebesar 68,5, dan persentase ketuntasan soal 65,2% dengan sisanya 34,8% siswa kelompok kontrol mempunyai nilai tidak tuntas. Nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena persentase ketuntasan $< 80\%$.

2. Hasil Penelitian Posttes Kelompok Kontrol

Setelah pretest kelompok kontrol kembali melakukan pembelajaran seperti biasa yang dilakukan guru tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa. Kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan kembali beberapa item pertanyaan untuk dikerjakan oleh siswa pada kelompok kontrol. Hasil post test dapat dilihat pada lampiran. Hasil deskripsi nilai postes hasil belajar pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Postes Siswa Kelompok Kontrol

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - Rata	Presentase Ketuntasan	Presentase ketidak tuntasan
Kontrol	23	90	60	75,2	82,6%	17,4%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan nilai terendah 60 hingga nilai tertinggi 90, dengan nilai rata-rata kelompok kontrol postes sebesar 75,2, dan persentase ketuntasan sebesar 82,6% dengan sisa siswa kelas 17,4%. mempunyai skor yang tidak lengkap. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol, skor siswa meningkat setelah postes.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelompok Eksperimen

1. Hasil Penelitian Pretest Kelompok Eksperimen

Sebelum mempelajari model pembelajaran inkuiri, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest. Pretest digunakan untuk mengukur ketercapaian

penerapan model pembelajaran inkuiri. Pretest dilakukan dengan mengajak siswa mengerjakan beberapa item soal. Hasil tes awal (pre test) dapat dilihat pada lampiran. Hasil deskripsi nilai pre-test kelompok eksperimen pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pre Test Siswa Kelompok Eksperimen

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - Rata	Presentase Ketuntasan	Presentase ketidak tuntas
Kontrol	23	90	40	68,7	69,6%	30,4%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa total skor soal pretest kelompok eksperimen dari skor terendah 40 hingga skor tertinggi 90, dengan rata-rata skor pretest kelompok eksperimen sebesar 68,7, dan persentase ketuntasan 69,6% dengan sisanya 30,4% siswa kelompok eksperimen mempunyai nilai tidak tuntas. Nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena persentase ketuntasan $< 80\%$.

2. Hasil Penelitian Posttes Kelompok Eksperimen

Setelah dilakukan pretest, kelompok eksperimen kembali melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa. Kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan kembali beberapa item soal yang harus dikerjakan oleh siswa pada kelompok eksperimen. Hasil post test dapat dilihat pada lampiran. Hasil

deskripsi nilai postes hasil belajar pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Postes Siswa Kelompok Eksperimen

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - Rata	Presentase Ketuntasan	Presentase ketidak tuntas
Kontrol	23	90	60	79,3	87%	13%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa skor terendah adalah 60 hingga nilai tertinggi 90, dengan rata-rata skor postes kelompok eksperimen adalah 79,3, dan persentase ketuntasan adalah 87% dengan sisa kelas 13%. siswa yang nilainya tidak lengkap. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen, skor siswa meningkat setelah postes dengan penerapan model pembelajaran inkuiri.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas analisis data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh termasuk data yang homogen, yaitu data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.⁵⁵

⁵⁵Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Dengan Aplikasi SPSS: Pada Bidang penddiikan, Sosial dan Kesehatan*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), h. 137

- a. Jika nilai signifikansi atau $\text{Sig} < 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogeny)
- b. Jika nilai signifikansi atau $\text{Sig} > 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.066	1	44	.798

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,798 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu, 0,05 ($0,798 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.086	1	44	.771

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,771 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu, 0,05 ($0,771 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* dan Shapiro Wilk adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ 0,05).⁵⁶

Cara lain menguji normalitas data adalah dengan melihat kurva *Normal P – Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model penelitian memenuhi asumsi normalitas.⁵⁷ Berikut adalah hasil uji normalitas:

a. Hasil uji normalitas pretes kelompok kontrol

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Kontrol
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Kontrol	.200	23	.087	.920	23	.067

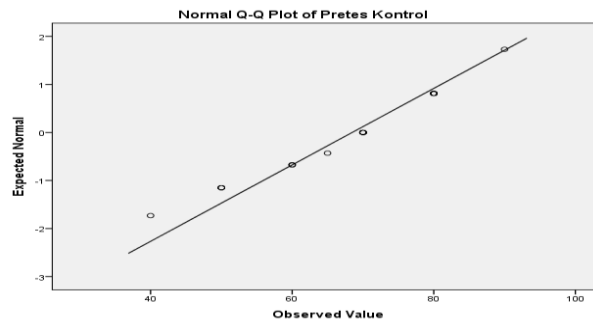
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok kontrol memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov (0,087 $>$ 0,05) dan sig Shapiro Wilk (0,067 $>$ 0,05) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

⁵⁶Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013, h. 169-170.

⁵⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*...h. 170.



Gambar 4.1

Kurva Normal P-Plot Pretes Kelompok Kontrol

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil uji normalitas postes kelompok kontrol

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Postes Kelompok Kontrol

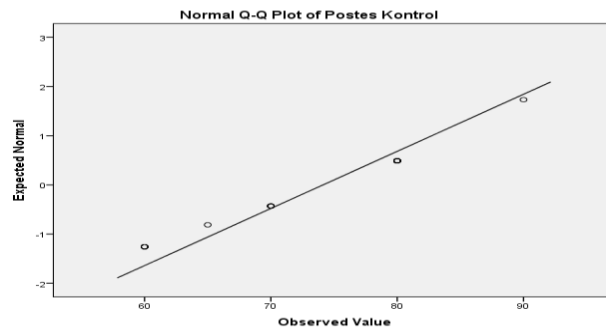
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes Kontrol	.317	23	.300	.826	23	.101

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa postes kelompok kontrol memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,300 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,101 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.2

Kurva Normal P-Plot Postes Kelompok Kontrol

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

c. Hasil uji normalitas pretes kelompok eksperimen

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen

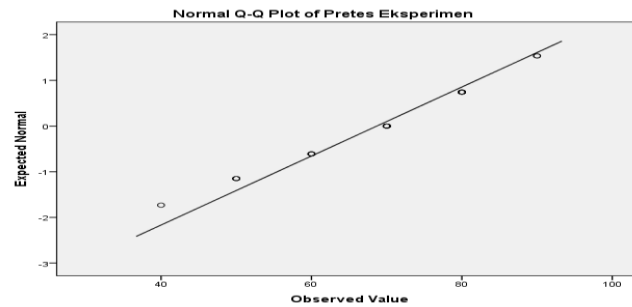
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Eksperimen	.191	23	.079	.937	23	.154

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok eksperimen memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,079 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,154 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.3
Kurva Normal P-Plot Pretes Kelompok Eksperimen
 Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

d. Hasil uji normalitas postes kelompok eksperimen

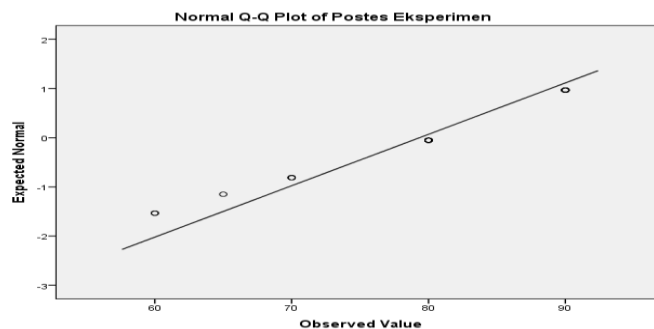
Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Postes Kelompok Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes Eksperimen	.266	23	.090	.852	23	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok eksperimen memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,090 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,143 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.4

Kurva Normal P-Plot Postes Kelompok Kontrol

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

3. *Independent Sample T Test*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri.

a. Hasil pretes uji *independen sample t test*

Untuk menganalisis hasil pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut karena perbedaan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1

Peunaron yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah tidak signifikan.

- 2) H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut karena perbedaan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah signifikan.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $\leq$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

Tabel 4.11
Hasil Pretes Uji *Independent Simple T Test* Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	.066	.798	-.057	44	.955
	Equal variances not assumed			-.057	43.876	.955

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

⁵⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*....,h. 211.

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil pretes uji *Independent Simple T Test* menunjukkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,955 yang artinya lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,955 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen di SMP Negeri 1 Peunaron.

b. Hasil postes uji *independen simple t test*

Untuk menganalisis hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut karena perbedaan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah tidak signifikan.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut karena perbedaan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah signifikan.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $\leq$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

Tabel 4.12
Hasil Postes Uji *Independent Simple T Test* Kelompok Eksperimen dan
Kelompok Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	.086	.771	-1.943	44	.048
	Equal variances not assumed			-1.943	43.521	.048

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil postes uji *Independent Simple T Test* menunjukkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,048 yang artinya lebih kecil dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,048 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal tersebut karena perbedaan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa

⁵⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,...h. 211.

SMP Negeri 1 Peunaron yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi bangunan ruangan bersisi datar yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi bangunan ruangan bersisi datar yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t sederhana independen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi membangun ruangan bersisi datar

Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri, dimana hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol. siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas dengan materi membangun ruangan bersisi datar. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran

selengkapnya dapat dilihat pada RPP yang terlampir pada lampiran. Di akhir pembelajaran, kelompok melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal tes merupakan tes tertulis berupa uraian sebanyak 4 butir. Setelah diberikan tes diperoleh nilai siswa yang kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis diperoleh nilai tes berdistribusi normal. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan logis, kritis, analitis, cermat dan teliti dalam menyelesaikan matematika sehingga secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri, siswa dapat berpikir kreatif dan terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Hal ini disebabkan siswa berperan sebagai subjek belajar sedangkan guru hanya berperan sebagai pemandu dan fasilitator pembelajaran. Salah satu kelebihan pembelajaran berbasis masalah adalah peserta didik didorong untuk mengeksplorasi pengetahuannya, kemudian mengembangkan keterampilan belajar mandiri untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Tari Mandalalega Orawati dkk⁶⁰, Ahmad Arifuddin dkk⁶¹, Nym Lili Sawarswati dkk⁶² dan

⁶⁰ Tari Mandalalega Orawati dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti", *Jompema STKIP Meranti*, Vol. 1, No. 1, 2019.

⁶¹ Ahmad Arifuddin dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah", *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 5, No. 2, 2018.

Muhammad Asro dkk⁶³ yang menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁶² Nym Lili Sawarswati dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD di Gugus I Kecamatan Buleleng”, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 1, No. 2, 2020.

⁶³ Muhammad Asro dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 19, 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Peunaron. Hal ini terlihat pada uji t sederhana independen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih menambah perhatian akan pentingnya model pembelajaran, sehingga kedepannya pendidikan di sekolah yang bersangkutan akan memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi guru matematika/bidang matematika, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan literatur yang dapat dijadikan sumber karya ilmiah selanjutnya.